

NEWS RELEASE



Jakarta, 30 November 2021

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division
mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division
febriati.nadira@adaro.com

Kekuatan Pasar Batu Bara Terus Menopang Kinerja PT Adaro Energy Tbk

Kontribusi terhadap Negara Meningkat melalui Royalti dan Pajak

Jakarta, 30 November 2021 – PT Adaro Energy Tbk (BEI: ADRO) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan pertama tahun 2021, serta laporan operasional 3Q21. AE mencatat peningkatan profitabilitas berkat kondisi pasar batu bara yang lebih baik. AE juga mempertahankan operasi yang kuat dan efisien serta berfokus pada keunggulan operasional.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Garibaldi Thohir, mengatakan:

“Fokus kami pada keunggulan operasional dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batu bara yang terintegrasi vertikal memungkinkan pencapaian kinerja yang solid. Walaupun dihadapkan dengan kondisi cuaca yang kurang baik, kami berhasil menyediakan pasokan yang andal bagi para pelanggan, suatu hal yang membuktikan kekuatan model bisnis yang diterapkan perusahaan. Selain itu, kondisi pasar batu bara yang kondusif semakin meningkatkan profitabilitas AE pada periode laporan ini. Kontribusi kami terhadap negara melalui pembayaran royalti dan pajak juga meningkat. Dengan mempertimbangkan perkembangan terakhir fundamental pasar batu bara, kami memutuskan untuk melakukan penyesuaian pada target profitabilitas. Karenanya, panduan EBITDA operasional direvisi menjadi AS\$1,75 miliar – AS\$1,90 miliar untuk tahun 2021.”

Iktisar kinerja 9M21:

- AE mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$1.149 juta, atau naik 70% y-o-y. EBITDA operasional tidak termasuk komponen non-operasional dan mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya.
- AE merevisi panduan EBITDA operasional tahun 2021 menjadi AS\$1,75 miliar – AS\$ 1,90 miliar karena fundamental pasar batu bara meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- AE membukukan laba inti sebesar AS\$644 juta, atau naik 98% y-o-y, yang mencerminkan kinerja yang tinggi dari bisnis inti.
- AE menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$641 juta pada 9M21, atau naik 33% y-o-y.
- Kontribusi terhadap Pemerintah RI melalui royalti dan pajak penghasilan mencapai AS\$510 juta.

Kinerja Keuangan

(AS\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)	9M21	9M20	% Selisih
Pendapatan usaha bersih	2.569	1.955	31%
Beban pokok pendapatan	(1.598)	(1.492)	7%
Laba kotor	971	462	110%
Laba usaha	765	218	251%
Laba inti ¹	644	326	98%
EBITDA operasional ²	1.149	676	70%
Total aset	7.118	6.471	10%
Total liabilitas	2.794	2.582	8%
Modal pemegang saham	4.324	3.889	11%
Utang berbunga	1.690	1.600	6%
Kas	1.511	1.186	27%
Utang bersih ³	10	264	-96%
Belanja modal ⁴	131	133	-2%
Arus kas bebas ⁵	641	482	33%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,01316	0,00342	285%

Rasio Keuangan

	9M21	9M20	Selisih
Marjin laba kotor (%)	37,8%	23,7%	14%
Marjin usaha (%)	29,8%	11,2%	19%
Marjin EBITDA operasional (%)	44,7%	34,6%	10%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	-	0,07	0,07
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0,01	0,29	0,28
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	6,48x	4,51x	200%

¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan).

² EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan.

³ Setelah dikurangi kas dan setara kas dan porsi lancar investasi lainnya.

⁴ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan sewa pembiayaan.

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Segmen Operasi

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba Periode Ini		
	9M21	9M20	% Selisih	9M21	9M20	% Selisih
Pertambangan dan perdagangan batu bara	2.471	1.824	35%	411	135	205%
Jasa pertambangan	67	94	-29%	43	(10)	-546%
Lainnya	32	36	-11%	2	80	-98%
Eliminasi	-	-	-	9	(84)	-111%
Grup Adaro Energy	2.569	1.955	31%	465	121	286%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2021 (9M21)

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

AE membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$2.569 juta pada 9M21, atau naik 31% dari 9M20, terutama karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 42% y-o-y berkat tingginya harga batu bara. Pada 9M21 AE memproduksi batu bara hampir 40 juta ton, atau turun 4% y-o-y dan mencatat penjualan batu bara sebesar 38,86 juta ton pada 9M21, atau turun 5% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup mencapai 173,03 Mbcm pada 9M21, atau naik 8% y-o-y, dan nisbah kupas periode ini mencapai 4,36x. Cuaca yang kurang baik memperlambat aktivitas pengupasan penutup.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan AE naik 7% y-o-y menjadi AS\$1.598 juta terutama karena kenaikan nisbah kupas maupun biaya penambangan dengan adanya peningkatan harga bahan bakar dan pembayaran royalti yang disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata. AE mencatat nisbah kupas sebesar 4,36x pada 9M21, atau naik 12% y-o-y, karena volume pengupasan lapisan penutup 8% lebih tinggi dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan nisbah kupas pada 9M21 sejalan dengan panduan AE untuk meningkatkan nisbah kupas pada tahun ini karena AE mengikuti rencana penambangan dan sekuens penambangan yang memerlukan pengupasan lapisan penutup dengan skala yang lebih besar. Biaya kas batu bara naik 8% y-o-y.

Beban Usaha

Beban usaha pada 9M21 naik 1% y-o-y menjadi AS\$131 juta, karena kenaikan sebesar 17% y-o-y pada komisi penjualan.

Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Beban Pajak Penghasilan

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI dan beban pajak penghasilan mencapai AS\$510 juta karena kenaikan pendapatan dari penjualan batu bara yang dipicu oleh kenaikan ASP.

EBITDA Operasional

AE mencatat EBITDA operasional AS\$1.149 juta, atau naik 70% y-o-y dari AS\$676 juta pada 9M20 berkat kenaikan ASP.

Marjin EBITDA operasional tetap sehat sebesar 45% karena AE terus meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

AE tidak memasukkan beban non operasional berikut ke dalam penghitungan EBITDA operasional, yang di antaranya meliputi rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan yang terkait dengan investasi pada aset batu bara CV (nilai kalor) rendah di Kalimantan Timur.

Laba Inti

Laba inti naik 98% menjadi AS\$644 juta, yang mencerminkan kinerja bisnis inti yang solid dan keunggulan operasional. Laba inti dihitung tanpa memasukkan komponen non operasional setelah pajak, yang di antaranya meliputi rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan yang terkait dengan investasi pada aset batu bara CV (nilai kalor) rendah di Kalimantan Timur.

Total Aset

Total aset yang tercatat sebesar AS\$7.118 juta setara dengan kenaikan 10% dari periode yang sama tahun lalu. Aset lancar tercatat sebesar AS\$2.326 juta, sementara aset non lancar tercatat AS\$4.792 juta. Pada akhir 9M21, saldo kas tercatat sebesar AS\$1.511 juta.

Aset Tetap

Aset tetap pada akhir 9M21 turun 13% y-o-y menjadi AS\$1.417 juta yang meliputi 20% total aset.

Properti Pertambangan

Pada akhir 9M21, properti pertambangan turun 9% y-o-y menjadi AS\$1.254 juta.

Total Liabilitas

Total liabilitas naik 8% menjadi AS\$2.794 juta dari AS\$2.582 juta pada periode yang sama tahun lalu. Liabilitas lancar turun 10% menjadi AS\$1.032 juta terutama karena pembayaran pinjaman bank dan penurunan utang royalti. Liabilitas non lancar naik 22% menjadi AS\$1.762 juta.

Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang

Bagian lancar dari utang jangka panjang pada 9M21 turun 45% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, menjadi AS\$342 juta, karena beberapa pinjaman bank AE mendekati jatuh tempo, yang sebagian besar terkait dengan pinjaman bank sindikasi AI yang telah dilunasi pada bulan Mei 2021.

Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar

Porsi non lancar dari utang jangka panjang turun 37% y-o-y menjadi AS\$1.348 juta. Beberapa anak usaha AE telah mencapai kesepakatan untuk jaminan fasilitas baru dengan bank relationship pada semester pertama 2021. Fasilitas pinjaman yang baru akan memperpanjang profil jatuh tempo dan semakin memperkuat struktur permodalan AE.

Manajemen Utang dan Likuiditas

Pada akhir 9M21, AE memiliki tingkat likuiditas yang memadai sebesar AS\$2.013 juta, yang terdiri dari AS\$1.511 juta kas, AS\$169 juta investasi lainnya, dan AS\$333 juta komitmen fasilitas pinjaman yang belum dipakai.

Utang berbunga pada akhir 9M21 tercatat sebesar AS\$1.690 juta, atau naik 6% y-o-y. AE terus memperkuat dan mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan utang bersih AS\$10 juta.

Ekuitas

Pada akhir 9M21, tingkat ekuitas AE 11% lebih tinggi y-o-y menjadi AS\$4.324 juta dibandingkan AS\$3.889 juta pada akhir 9M20.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Selama 9M21, arus kas dari aktivitas operasi naik 41% menjadi AS\$847 juta karena penerimaan dari pelanggan naik 17%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AE mencatat AS\$529 juta dalam bentuk arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi, karena adanya suntikan modal dan pemberian pinjaman kepada pihak terafiliasi, yang sebagian besar diberikan kepada PT Bhimasena Power Indonesia.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal mencapai AS\$131 juta pada 9M21 yang terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan biaya pemeliharaan kapal. AE juga menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$641 juta pada 9M21, yang ditopang oleh EBITDA operasional yang tinggi dan disiplin dalam pengeluaran modal.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan pada 9M21 mencapai AS\$21 juta. AE menarik pinjaman bank sebesar AS\$785 juta dan membayar pinjaman bank sebesar AS\$550 juta.

Pembelian kembali saham AE

Pada tanggal 27 September 2021, AE mengumumkan rencana untuk membeli kembali sahamnya dengan nilai maksimum Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah) dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan sampai 26 Desember 2021. Transaksi pembelian saham kembali ini akan dilakukan melalui BEI.

PT ADARO ENERGY TBK (AE)

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 3Q21

Tinjauan Pasar Batu Bara Termal 3Q21

Pasar batu bara yang kuat masih berlanjut sampai 3Q21, mendorong harga batu bara termal seaborne mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarahnya. Permintaan tetap tinggi pada periode ini, sementara suplai kesulitan memenuhi permintaan yang tinggi.

China terus menjadi penentu utama permintaan seaborne berkat pemulihan ekonomi yang cepat sehingga pembangkit listrik tumbuh 12% y-o-y pada 9M21. Permintaan karena kebutuhan pendingin udara di musim panas mendorong pertumbuhan pembakaran batu bara yang ditopang oleh pemulihan permintaan industri. Di saat yang sama, suplai tambang domestik turun akibat kendali keselamatan yang ketat dan cuaca buruk yang mempengaruhi produksi batu bara serta logistik kereta api di wilayah pesisir Utara dan Timur dari akhir Juli sampai awal Agustus. Karenanya, tingkat persediaan tambang dan pelabuhan selama kuartal ini terdorong sampai rekor terendah dalam empat tahun terakhir. Tingkat persediaan yang kritis memicu China untuk melakukan pengendalian distribusi listrik pada bulan September. Permintaan untuk batu bara termal domestik dan seaborne melonjak dan mendorong lonjakan harga. Di India, permintaan listrik melonjak, dan tingginya harga global serta musim hujan menyebabkan habisnya persediaan di pembangkit-pembangkit listrik yang disurvei. Di Asia bagian Timur Laut, permintaan batu bara juga tinggi menyambut masa pengisian persediaan untuk musim dingin.

Di sisi suplai, ketersediaan di luar Indonesia terhambat oleh cuaca yang kurang baik, peningkatan kasus COVID-19 dan keterbatasan alat berat. Pada bulan Juli, beberapa penambang terpaksa menyatakan keadaan memaksa (*force majeure*) dan mengubah jadwal pemuatan karena hujan. Pada awal Agustus, karena kekurangan batu bara di Indonesia, PLN dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menerapkan larangan ekspor terhadap para produsen yang tidak dapat memenuhi DMO, sehingga ekspor sedikit terganggu selama beberapa hari. Suplai dari Australia juga terbatas karena wilayah New South Wales (NSW) mengalami *lockdown* COVID-19, sehingga membatasi operasi tambang dan pelabuhan Newcastle. Keterlambatan alat berat juga menghambat peningkatan produksi dari para penambang Australia. Produsen Rusia dan Afrika Selatan juga menghadapi masalah terkait angkutan kereta api, yang membatasi *throughput* pelabuhan.

Kuartal ketiga terus menjadi pasar penjual karena harga seaborne melampaui kinerja kuartal sebelumnya. Harga batu bara Indonesia 5000 GAR dan 4200 GAR masing-masing mencapai rata-rata di atas AS\$100/ton (naik 36% q-o-q) dan AS\$70/ton (naik 35% q-o-q). Di saat yang sama, harga batu bara Newcastle 6000 NAR naik sampai melebihi AS\$160/ton, atau naik 53% dibandingkan kuartal sebelumnya.

Tinjauan Pasar Batu Bara Metalurgi 3Q21

Pasar batu bara metalurgi juga menikmati harga yang tinggi selama 3Q21 berkat rendahnya ketersediaan. China tetap menjadi pembeli aktif batu bara non Australia pada periode ini, walaupun produksi baja mentahnya turun secara kuartalan. Menurut data Biro Statistik Nasional,

produksi baja mentah China pada Q3 mencapai 243,8 juta ton (turun 16% q-o-q). Hal ini dipicu oleh pengendalian pemerintah terhadap output, yang menyebabkan turunnya laju utilisasi blast furnace di periode ini. Walaupun ada upaya untuk menurunkan produksi baja, para pembeli dari China aktif mencari batu bara metalurgi dari Kanada, Amerika Serikat, Rusia dan Indonesia, sehingga menopang harga batu bara metalurgi non Australia (basis PLV CFR China) sehingga meningkat secara sehat sebesar 54% dari kuartal sebelumnya. Terbatasnya persediaan dari pemasok non Australia terus menjadi pemicu utama tingginya harga ke China. Selain itu, perbatasan Mongolia-China mengalami penutupan berkala karena COVID-19, yang mengganggu suplai melalui darat. Sementara itu, permintaan dari negara-negara eks China berfokus pada batu bara metalurgi Australia karena suplai non Australia sebagian besar mengalir ke China. Pabrik-pabrik di Eropa dan Brazil lebih menyukai batu bara metalurgi Australia yang lebih murah, dibandingkan suplai Atlantik yang semakin mahal.

Di sisi suplai, ketersediaan kargo spot Australia masih terbatas sehingga menopang harga batu bara metalurgi yang tinggi. BHP melakukan pemeliharaan berkala di beberapa tambang di Queensland pada Q3, sehingga produksi terbatas. Tambang Australia lainnya yang berskala besar mencadangkan output untuk pasar berjangka, sehingga semakin membatasi ketersediaan kargo spot. Selain itu, produksi Amerika Serikat sulit ditingkatkan karena keterbatasan pekerja, truk, kereta api dan mogok kerja.

Harga batu bara metalurgi seaborne mencatat rekor tertinggi baru pada 3Q21. Rata-rata indeks PLV FOB Australia melebihi AS\$250/ton, atau naik 88% q-o-q, dan mencapai lebih dari AS\$400/ton pada akhir September. Indeks PLV CFR China melonjak sampai melebihi AS\$580/ton per akhir kuartal ini, sehingga menguntungkan produsen-produken Indonesia, Amerika Serikat, Kanada dan Rusia.

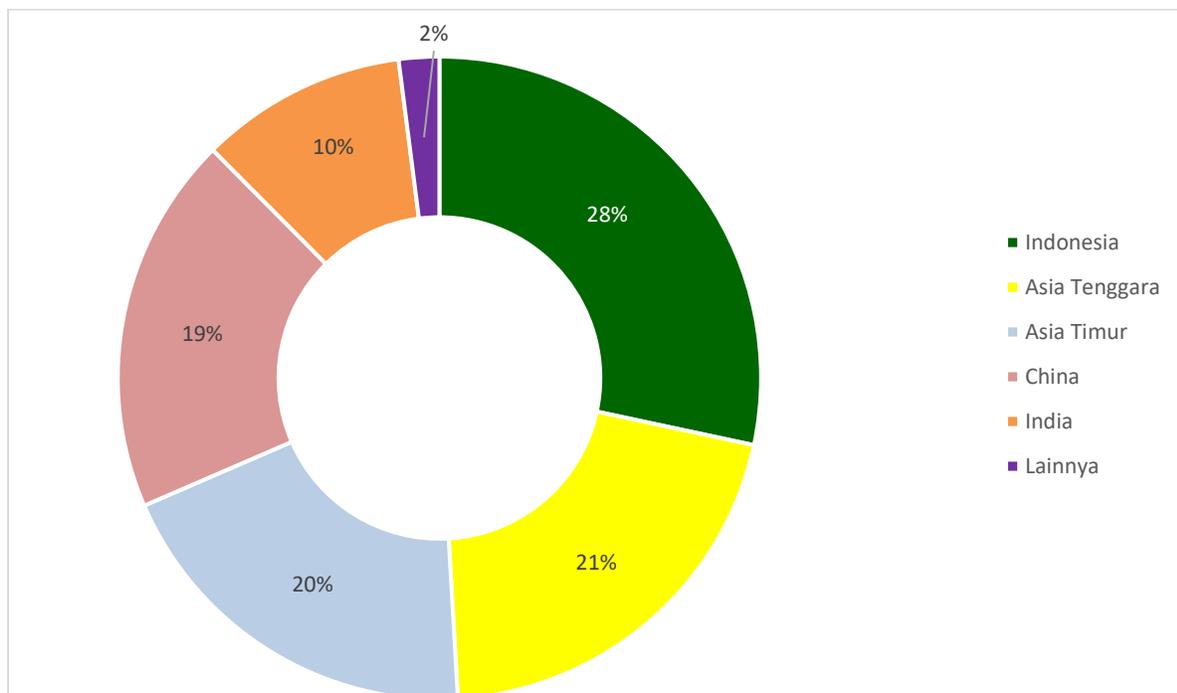
TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY TBK (AE)

Total produksi batu bara AE mencapai 39,64 juta ton pada 9M21, atau turun 4% y-o-y dari 9M20. Pencapaian ini masih sesuai dengan panduan produksi batu bara 2021 yang berada pada kisaran 52-54 juta ton. Volume penjualan batu bara pada 9M21 tercatat 38,86 juta ton, atau turun 5% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada 9M21 mencapai 173,03 juta bank cubic meter (Mbcm), atau naik 8% y-o-y, sejalan dengan panduan untuk meningkatkan nisbah kupas tahun ini. Nisbah kupas AE untuk 9M21 mencapai 4,36x.

Pada 3Q21, produksi batu bara AE mencapai 13,15 juta ton, atau turun 5% dari periode yang sama pada tahun 2020. AE menjual batu bara sejumlah 13,08 juta ton, atau turun 4% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada 3Q21 mencapai 57,81 Mbcm, atau naik 2% y-o-y sehingga nisbah kupas mencapai 4,40x. Cuaca berhujan yang tidak lazim pada 3Q21, dengan curah hujan yang lebih tinggi dan jam hujan yang lebih panjang daripada perkiraan, memperlambat aktivitas pengupasan lapisan penutup pada kuartal ini.

	Unit	3Q21	2Q21	3Q21 vs. 2Q21	3Q20	3Q21 vs. 3Q20	9M21	9M20	9M21 vs. 9M20
Produksi batu bara	Juta ton	13,15	13,62	-3%	13,81	-5%	39,64	41,10	-4%
Volume penjualan	Juta ton	13,08	13,19	-1%	13,62	-4%	38,86	40,76	-5%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	57,81	62,68	-8%	57,69	2%	173,03	160,41	8%

Portofolio penjualan pada 9M21 didominasi oleh produk E4700 dan E4900 yang didukung oleh permintaan yang solid untuk jenis batu bara ini. Indonesia merupakan pelanggan terbesar di periode ini. Pasar Asia Tenggara dan Asia Timur merupakan destinasi ekspor AE dengan porsi terbesar, masing-masing meliputi 21% dan 20%. China meliputi 19% penjualan AE di periode ini, sejalan dengan peningkatan permintaan negara ini terhadap batu bara Indonesia. Bagan berikut menampilkan rincian penjualan AE pada 9M21.



ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, yang merupakan operasi pertambangan batu bara AE yang terbesar, memproduksi 32,70 juta ton batu bara pada 9M21, atau turun 8% y-o-y dari produksi pada 9M20. Penjualan Envirocoal AI pada 9M21 mencapai 36,02 juta ton, atau turun 7% y-o-y. Total volume pengupasan lapisan

penutup oleh AI pada 9M21 mencapai 154,74 Mbcm, atau naik 5% y-o-y dan nisbah kupas untuk 9M21 tercatat 4,73x, sejalan dengan rencana untuk meningkatkan nisbah kupas pada tahun ini.

Pada 3Q21, total produksi batu bara dari AI mencapai 10,97 juta ton, atau turun 6% y-o-y. Total penjualan batu bara yang mencapai 12,18 juta ton pada 3Q21 juga setara dengan penurunan 5% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup dari ketiga tambang AI pada 3Q21 mencapai 51,41 Mbcm, atau turun 2% y-o-y, sehingga nisbah kupas mencapai 4,69x untuk 3Q21. Cuaca yang kurang baik pada kuartal ini, dengan curah hujan yang lebih tinggi dan jam hujan yang lebih panjang mempengaruhi aktivitas pengupasan lapisan penutup di AI.

Balangan Coal Companies

Total produksi batu bara dari Balangan Coal Companies pada 9M21 mencapai 3,80 juta ton, atau naik 10% y-o-y sementara total pengupasan lapisan penutup untuk periode ini mencapai 12,42 Mbcm, atau naik 30% y-o-y, yang menghasilkan nisbah kupas 3,27x untuk Balangan Coal Companies pada 9M21. Pada 3Q21, produksi batu bara dari Balangan Coal Companies mencapai 1,35 juta ton atau naik 17% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup Balangan Coal Companies pada 3Q21 mencapai 4,69 Mbcm, atau naik 42% dari 3Q20 dan nisbah kupasnya untuk kuartal ini mencapai 3,48x.

Adaro Metcoal Companies (AMC)

Produksi batu bara AMC pada 9M21 mencapai 1,73 juta ton, atau naik 32% y-o-y dari 9M20. Penjualan batu bara AMC pada periode ini mencapai 1,55 juta ton, atau naik 50% y-o-y. AMC mencatat volume pengupasan lapisan penutup sejumlah 3,93 Mbcm pada 9M21, atau naik 34% y-o-y, dan nisbah kupasnya untuk periode ini mencapai 2,27x.

Produksi batu bara AMC pada 3Q21 mencapai 0,30 juta ton, atau turun 49% y-o-y dari 3Q20. Volume penjualan batu bara AMC pada 3Q21 mencapai 0,38 juta ton, atau naik 20% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup pada 3Q21 tercatat 0,88 Mbcm dan nisbah kupas untuk kuartal ini menjadi 2,96x.

Produk batu bara kokas keras AMC, yaitu Lampunot Coal, saat ini merupakan produk batu bara kokas keras pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang memiliki karakteristik premium kandungan abu yang rendah, fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi. Pada 9M21, batu bara ini dijual ke para pelanggan di China, Jepang dan Indonesia.

Mustika Indah Permai (MIP)

Pada 9M21, produksi batu bara dari MIP mencapai 1,41 juta ton, atau naik 83% y-o-y dari 9M20. Penjualan batu bara MIP pada 9M21 tercatat 1,28 juta ton, atau naik 74% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup dari MIP pada 9M21 tercatat 1,94 Mbcm, sehingga nisbah kupas mencapai 1,37x untuk 9M21.

Pada 3Q21, MIP memproduksi dan menjual batu bara masing-masing dengan volume 0,54 juta ton dan 0,51 juta ton. Nisbah kupas pada 3Q21 tercatat 1,55x karena pengupasan lapisan penutup pada kuartal ini mencapai 0,83 Mbcm.

Batu bara MIP dijual ke para pelanggan di Indonesia maupun di pasar ekspor, dan perusahaan terus mengembangkan pasar untuk batu bara MIP di wilayah ini.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada 9M21, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual tercatat mencapai 3,98 juta ton, atau turun 2% dari 9M20. Volume penjualan batu bara pada 9M21 mencapai 3,91 juta ton, yang setara dengan penurunan 10% y-o-y. Pada 3Q21, volume produksi batu bara yang dapat dijual mencapai 1,14 juta ton, dan volume penjualan batu bara mencapai 1,24 juta ton.

Tujuan penjualan Kestrel didominasi oleh pelanggan di pasar Asia yang utama. India bertahan sebagai destinasi penjualan terbesar pada 9M21, diikuti oleh Korea Selatan dan Jepang. Adaro Capital Ltd (48%), yang merupakan anak usaha AE, dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 9M21, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 122,59 Mbcm, atau turun 1% y-o-y dari 9M20. Volume produksi batu bara SIS pada 9M21 turun 3% y-o-y menjadi 30,78 juta ton. Pada 3Q21, SIS mencatat kenaikan volume pengupasan lapisan penutup secara y-o-y dibandingkan 3Q20 menjadi 42,13 Mbcm karena peningkatan pengupasan lapisan penutup perusahaan-perusahaan Grup Adaro. Volume produksi batu bara SIS pada 3Q21 naik 16% y-o-y menjadi 11,76 juta ton.

	Unit	3Q21	2Q21	3Q21 vs. 2Q21	3Q20	3Q21 vs. 3Q20	9M21	9M20	9M21 vs. 9M20
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	42,13	44,31	-5%	39,01	8%	122,59	123,66	-1%
Produksi batu bara	Juta ton	11,76	9,64	22%	10,11	16%	30,78	31,67	-3%

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa

Volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 9M21 naik 7% y-o-y menjadi 36,93 juta ton karena kenaikan volume dari Grup Adaro. Pada 3Q21, volume angkutan tongkang batu bara MBP tercatat 12,38 juta ton, atau naik 5% y-o-y dari 3Q20.

Volume batu bara dari perusahaan afiliasi dalam Grup Adaro meliputi seluruh volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 9M21. MBP terus memprioritaskan volume batu bara dari Grup Adaro dan merupakan bagian penting dari rantai pasokan batu bara Grup Adaro yang terintegrasi vertikal, dengan menjamin pengiriman batu bara yang andal, efisien dan tepat waktu.

	Unit	3Q21	2Q21	3Q21 vs. 2Q21	3Q20	3Q21 vs. 3Q20	9M21	9M20	9M21 vs. 9M20
Angkutan tongkang batu bara	Juta ton	12,38	12,56	-1%	11,80	5%	36,93	34,58	7%

ADARO POWER

Pembangkit listrik AE mencapai kinerja yang solid pada 3Q21. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai availability factor (AF) aktual rata-rata 84,4% sampai akhir 3Q21. Sementara itu, PT Tanjung Power Indonesia (TPI) melanjutkan kinerja operasi yang sangat baik dan mencapai AF aktual rata-rata 90,6% sampai akhir 3Q21. PT Bhimasena Power Indonesia telah mencapai progres konstruksi 95,8% untuk pembangkit listrik 2x1,000 MW di Batang, Jawa Tengah. PT Adaro Power juga mencatat kemajuan dalam rencana ekspansi kapasitas panel suryanya di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis, yang direncanakan untuk ditingkatkan dari 130 kWp menjadi 597 kWp. Pengerjaan proyek telah mencapai 97,30% atau pada fase pra komisioning per 15 Oktober 2021, dengan estimasi COD pada 1 November 2021.

ADARO WATER

Fasilitas pengolahan air AE yang telah beroperasi di bawah PT Drupadi Tirta Gresik (DTG), PT Drupadi Tirta Intan (DTI) dan PT Adaro Tirta Mentaya (ATMe) mempertahankan kinerja operasional dan keuangan pada 3Q21 sebagaimana yang diperkirakan. PT Dumai Tirta Persada (DTP) memulai operasi tahap pertama yang dapat mencapai 50 liter per detik (lps) dari total kapasitas 450 Ips. DTP tengah mempersiapkan tahap berikutnya untuk menambahkan kapasitas hingga 200 Ips. PT Grenex Tirta Mandiri, yang diakuisisi pada bulan Juni 2021, telah memulai proses pengadaan untuk pembangunan fasilitas pengolahan air 200 Ips. Anak usaha ATM lainnya yang telah beroperasi, yakni PT Adaro Wamco Prima (AWP) terus berkinerja baik dan telah menjadi mitra utama AI untuk pengelolaan lumpur (slurry).

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (HSE)

Pada 9M21, tercatat tiga fatalitas dan delapan lost-time injury (LTI) di seluruh operasi Grup Adaro. AE mencatat *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) 0,14 pada 9M21 dan *severity rate* (SR) 236,64 dengan with jam kerja 76.891.663 pada periode ini.

Pada 3Q21, terdapat satu fatalitas dan dua kejadian lost-time injury (LTI), dengan LTIFR 0,12 dan SR 237,09. Total man-hours pada 3Q21 mencapai 25.644.315. AE akan terus berupaya meningkatkan kinerja keselamatan melalui penerapan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) untuk memperkuat budaya keselamatan di Grup Adaro.

AE menyadari semakin menguatnya perhatian terhadap aspek lingkungan seputar batu bara dan bahan bakar fosil pada umumnya. Walaupun batu bara akan tetap menjadi penopang utama operasinya, AE terus berupaya meningkatkan porsi bisnis non batu bara dan terus mengeksekusi berbagai inisiatif ramah lingkungan untuk mengurangi dampak operasinya. Beberapa inisiatif yang terbukti telah mengurangi emisi gas rumah kaca meliputi sistem manajemen armada untuk dump truk dan kapal tunda, sel surya inverter di Kelanis, dan manajemen muatan di MSW.

AKTIVITAS KORPORASI

PT Adaro Energy Tbk Mendapatkan “Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020” dari Majalah SWA

Pada tanggal 14 Juli 2021, AE mendapatkan Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020 in Indonesia pada acara Corporate Pandemic Heroes yang diselenggarakan oleh Majalah SWA di bawah kolaborasi dengan Inventure.

SWA dan Inventure menyeleksi sejumlah perusahaan yang berkontribusi signifikan terhadap penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia. Penilaian penghargaan ini dilakukan melalui penelitian dengan tiga parameter seperti Giving (berapa sumber daya yang diberikan dalam menangani pandemi COVID-19 dan dampaknya), Institutionalized (mekanisme perencanaan donasi), dan Social Impact (dampak sosial, ekonomi dan kesehatan).

Sebanyak 50 perusahaan dipilih untuk penilaian ini, dan 20 perusahaan menerima penghargaan Indonesia Corporate Pandemic Heroes.

PT Adaro Energy Tbk Memenangkan Top Corporate Social Responsibility Award untuk Program “Adaro Fights for Indonesia”

Pada tanggal 19 Agustus 2021, AE mendapatkan penghargaan “Top Corporate Social Responsibility Award of the Year 2021” dari TRANCO Indonesia, di bawah kolaborasi dengan Media INFOBRAND.ID. Penghargaan ini memberikan pengakuan terhadap salah satu program CSR AE, yakni “Adaro Fights for Indonesia”. Top Corporate Social Responsibility Award adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan Indonesia atas dedikasi dalam aksi CSR yang didasarkan pada Konsep CSR, Dampak CSR dan nilai Donasi CSR, pada khususnya untuk penanganan pandemi COVID-19 melalui upaya vaksinasi, yang telah membantu masyarakat serta mempercepat pemulihan ekonomi.

PT Adaro Energy Tbk Mendonasikan Konsentrator Oksigen, Masker dan Vitamin di Wilayah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 1 September 2021, Presiden Direktur AE, Garibaldi Thohir menyerahterimakan 45 konsentrator oksigen dan 10.000 paket vitamin kepada Rumah Sakit Badaruddin Kasim Tabalong, serta 20 konsentrator oksigen dan 4.000 paket vitamin kepada Kabupaten Balangan. Selain itu, melalui program “Adaro Fights of Indonesia”, AE di bawah kolaborasi dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia, telah mendonasikan 300 konsentrator oksigen kepada 15 fasilitas

kesehatan di wilayah operasional Adaro di Kalimantan Selatan dan Tengah. Melalui program ini, Adaro ingin mendukung pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi pandemi COVID-19.

Grup Adaro Mendapatkan Penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Kesuksesan Implementasi Good Mining Practices 2021

Pada tanggal 29 September 2021, AI mendapatkan piagam ADITAMA, sementara SIS mendapatkan piagam UTAMA. Penghargaan ini mewakili apresiasi kepada perusahaan-perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan yang telah memberikan upaya untuk mematuhi praktik pertambangan yang baik, melestarikan sumber daya dan cadangan, menciptakan lingkungan kerja yang aman, dan melindungi lingkungan hidup.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Harga saham AE ditutup pada Rp1.760 pada akhir 9M21, atau naik 55% dari harga penutupan 9M20 yang tercatat Rp1.135. Kapitalisasi pasar AE pada akhir 9M21 mencapai AS\$4,1 miliar, atau naik 71% dibandingkan AS\$2, 4 miliar pada akhir 9M20. Nilai perdagangan harian rata-rata untuk saham AE pada 9M21 mencapai AS\$9 juta. Pada akhir 9M21, total pemegang saham publik tercatat mencapai 36,25% dari total saham AE. Dari pemegang saham publik, 61% adalah pemegang saham domestik dan sisanya adalah pemegang saham asing.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,510,921	1,173,703	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,006	-	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7	400,681	224,146	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	168,850	152,809	Other investments - current portion
Persediaan	9	132,703	105,134	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	28,375	22,762	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	32,475	18,679	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		32,672	24,097	Other receivables
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	4,704	1,203	Loan to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	11,090	8,795	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		98	291	Other current assets
Total aset lancar		<u>2,325,575</u>	<u>1,731,619</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	38,179	37,066	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	135,410	100,041	Other investments - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	769,945	590,528	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	100,000	100,000	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	140,594	38,798	Loan to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	30,158	32,090	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	3,178	5,183	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,253,792	1,369,495	Mining properties
Aset tetap	10	1,416,721	1,539,435	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	76,049	25,136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		51,848	35,232	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>4,792,817</u>	<u>4,649,947</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>7,118,392</u>	<u>6,381,566</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	256,405	214,273	Trade payables
Utang dividen	27	2,329	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	58,178	53,864	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		2,615	4,182	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	280,165	66,195	Taxes payable
Utang royalti	15	59,287	131,839	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	52,929	54,890	Lease liabilities -
- Utang bank	20	292,630	587,717	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	18	-	8,288	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	2,700	3,965	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		<u>25,188</u>	<u>19,710</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>1,032,426</u>	<u>1,144,923</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	17	-	9,046	Loan from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	45,433	76,858	Lease liabilities -
- Utang bank	20	569,911	42,603	Bank loans -
Senior Notes	21	739,314	736,963	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	33e	186,521	225,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	66,780	62,788	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	<u>154,098</u>	<u>131,276</u>	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>1,762,057</u>	<u>1,284,929</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2,794,483</u>	<u>2,429,852</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(581)	(908)	Retained earnings
Saldo laba	26	2,621,167	2,347,061	Other comprehensive loss
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(72,923)	(131,507)	
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>4,045,097</u>	<u>3,712,080</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>278,812</u>	<u>239,634</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>4,323,909</u>	<u>3,951,714</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>7,118,392</u></u>	<u><u>6,381,566</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNYUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2021	2020	
Pendapatan usaha	29	2,569,118	1,954,520	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,598,344)	(1,492,231)	Cost of revenue
Laba bruto		970,774	462,289	Gross profit
Beban usaha	31	(130,532)	(128,900)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(75,265)	(115,291)	Other expenses, net
Laba usaha		764,977	218,098	Operating income
Biaya keuangan		(64,999)	(68,495)	Finance costs
Penghasilan keuangan		24,105	24,018	Finance income
Bagian atas kerugian neto ventura bersama	11	(41,292)	(6,848)	Share in net loss of joint ventures
		(82,186)	(51,325)	
Laba sebelum pajak penghasilan		682,791	166,773	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(217,516)	(46,104)	Income tax expense
Laba periode berjalan		465,275	120,669	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(222)	165	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2,391)	(7,323)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas keuntungan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	49,892	(80,450)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	8,288	(1,935)	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(3,730)	871	Income tax relating to these items
		51,837	(88,672)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNYUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2021	2020	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive income/ (loss) for the period: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	8,496	1,006	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		23	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(4)	-	Income tax relating to these items
		<u>8,515</u>	<u>1,006</u>	
		<u>60,352</u>	<u>(87,666)</u>	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>525,627</u>	<u>33,003</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		420,903	109,379	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>44,372</u>	<u>11,290</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>465,275</u>	<u>120,669</u>	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		479,506	21,866	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>46,121</u>	<u>11,137</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>525,627</u>	<u>33,003</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01316	0.00342	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.01316	0.00318	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian kerugian komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Dicadangkan/ Appropriated				Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total							Total	
Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	(2,815)	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	Opening balance adjustment upon application of SFAS No. 71
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,220,719	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,727,257	253,323	3,980,580	Balance as at 1 January 2020
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	109,379	(7,300)	(941)	(80,342)	1,070	21,866	11,137	33,003	Total comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	-	3,525	(3,525)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 26)
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(512)	(512)	Acquisition of non-controlling interest (Note 28)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(1,534)	-	-	-	-	-	-	(1,534)	-	(1,534)	Transactions with non-controlling interest
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	(100,116)	-	-	-	-	(100,116)	(22,778)	(122,894)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 30 September 2020	342,940	1,154,494	(908)	68,588	2,226,457	(24,614)	(5,438)	(117,910)	3,864	3,647,473	241,170	3,888,643	Balance as at 30 September 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
	(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income												Total
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedqes	Bagian (kerugian)/keuntungan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Keperingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2021	342,940	1,154,494	(908)	68,588	2,278,473	(18,173)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	Balance as at 1 January 2021
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	420,922	(2,284)	4,033	49,483	7,352	479,506	46,121	525,627	Total comprehensive income for the period
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57	57	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest (Note 28)
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(340)	(340)	Acquisition of non-controlling interest (Note 28)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	327	-	-	-	-	-	-	327	-	327	Transactions with non-controlling interest
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	(146,816)	-	-	-	-	(146,816)	(6,660)	(153,476)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 30 September 2021	342,940	1,154,494	(581)	68,588	2,552,579	(20,457)	-	(65,388)	12,922	4,045,097	278,812	4,323,909	Balance as at 30 September 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September		
	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,398,066	2,044,514	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(896,191)	(1,016,611)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(154,293)	(172,620)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	7,574	14,437	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(364,778)	(117,374)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(102,254)	(97,251)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3,457	2,159	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(45,456)	(56,107)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(4,851)	(6,099)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	5,574	4,729	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	846,848	599,777	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(63,459)	(207,104)	Purchase of other investments
Pembelian aset tetap	(108,278)	(111,639)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(19,106)	(27,755)	Payment for addition of mining properties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(145,487)	(3,203)	Loan given to related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3,241	13,649	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	6,283	26,569	Proceeds from sales of other investments
Transfer ke kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4,119)	(11,816)	Transfer to restricted cash and time deposits
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(197,588)	-	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(528,513)	(321,299)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	785,000	40,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(550,000)	(368,768)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(146,816)	(250,130)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(4,331)	(26,258)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(43,211)	(41,292)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(10,897)	(9,446)	Payments of loan-related costs
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	57	-	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(9,046)	(1,926)	Repayments of loan from a third party
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(2,046)	Acquisition of non-controlling interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	20,756	(659,866)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September		
	2021	2020	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	339,091	(381,388)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,173,703	1,576,191	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1,873)	(9,133)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,510,921</u>	<u>1,185,670</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.